

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 -2021

Dinda Aulia

Sarjana Terapan, Universitas Trisakti

Agustina Suparyati

Sarjana Terapan, Universitas Trisakti

Korespondensi penulis: dndaullia01@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to analyze the effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Operating Costs on Tax Aggressiveness in Transportation and Logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011 – 2021. The sampling technique used was purposive sampling so that the number of samples used in the study were 15 companies. The data analysis method in this study uses panel data regression analysis techniques. The results of this study indicate that Liquidity, Profitability and Leverage have a negative effect on Tax Aggressiveness. Meanwhile, operational costs have a positive influence on tax aggressiveness.*

Keywords: *Leverage, Liquidity, Operating Cost, Profitability, Tax Aggressiveness*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh negative terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan untuk Biaya Operasional memiliki pengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak, Biaya Operasional, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara yang mempunyai total penduduk lebih dari 270 juta jiwa dari 34 provinsi dan menempati peringkat pertama sebagai negara dengan total populasi paling banyak di Asia Tenggara. Hal ini tentu menguntungkan pemerintah Indonesia, karena banyaknya kesempatan yang mampu dimanfaatkan sebagai pendapatan negara melalui sektor perpajakan. Namun, upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat melakukan efisiensi terhadap sektor pajak tidak semulus yang diperkirakan. Penyetoran pajak yang berkenaan sesuai ketentuan nantinya bertolak belakang dengan tujuan utama perusahaan, yakni mengoptimalkan keuntungan atau laba yang diperoleh, dengan demikian itu perusahaan berupaya guna mengurangi tanggungan pajak yang seharusnya ditanggung. Beberapa strategi yang diterapkan oleh perusahaan diantaranya adalah dengan menerapkan “tax planning” atau agresivitas pajak.

Agresivitas Pajak sangat penting untuk diteliti terutama khususnya dalam sektor transportasi dan logistik yang cukup memiliki pengaruh, karena memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sektor transportasi dan logistic di Indonesia dalam infrastruktur atau program jasa merupakan salah satu bagian krusial utama dalam aktivitas perekonomian yang dalam giliran nya akan berpengaruh pada tingkat dominasi daya saing salah satu sumber perekonomian.

KAJIAN TEORITIS

Tax Planning dilaksanakan sebagai suatu upaya yang dilaksanakan oleh perusahaan guna melaksanakan perancangan agar pajak yang disetorkan dapat efisien mungkin. Perencanaan pajak melalui serangkaian proses penyusunan serta penelitian kepada ketentuan perpajakan dilaksanakan dengan tujuan guna melakukan seleksi pada jenis tindakan efisiensi yang nantinya dilaksanakan. Perencanaan pajak melalui serangkaian proses yang dilakukan perusahaan dalam usaha untuk meminimalkan hutang pajak nya, berdasarkan kepada peraturan perundang – undangan perpajakan yang diterapkan di Indonesia.

Agresivitas Pajak merupakan salah satu langkah yang dilaksanakan oleh perusahaan yang memiliki tujuan yaitu agar melakukan perekayasaan penghasilan yang terkena pajak yang dibuat dengan tindakan perencanaan pajak (tax planning) dengan

memanfaatkan cara yang terklasifikasi secara legal (tax avoidance) ataupun dengan cara ilegal seperti contoh (tax evasion)

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan terhadap menjalankan kewajiban jangka pendek nya sebaik mungkin. Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan oleh perusahaan salah diantaranya terdapat hutang pajak. Likuiditas menggambarkan bagaimana kapabilitas perusahaan terhadap manajemen hutang jangka pendek yang dimiliki, hal ini dapat ditunjukkan dengan suatu rasio. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nesa Apriia (2022) bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan guna mendapat profit pada periode tertentu, berdasarkan aktiva dan modal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba yang cukup, biasanya diputar kembali sebagai salah satu permodalan perusahaan. Apabila perusahaan mendapat keuntungan yang besar, sehingga hutang pajak yang mereka tanggung juga besar. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang rendah atau bahkan mengalami kerugian, sehingga hutang pajak yang mereka miliki juga rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Novita Haddayani, Joko Supriyanti dan Haqi Fadillah (2018) bahwa Profitabilitas mempunyai dampak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Leverage merupakan dapat juga dikatakan sebagai rasio yang dilaksanakan untuk memperkirakan intensitas current ratio perusahaan dalam memanfaatkan utang. Leverage sebagai suatu indikator ukuran dalam manajemen hutang jangka pendek serta jangka panjang suatu perusahaan dalam mendanai aktiva perusahaan. Leverage hutang biasanya menjadi permodalan eksternal, dalam jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Novita Haddayani, Joko Supriyanti dan Haqi Fadillah (2018) bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai salah satu aktiva perusahaan yang menjadi faktor sangat penting untuk menunjang kegiatan perusahaan setiap harinya. Biaya operasional digunakan untuk pemasaran, biaya penjualan, maupun administrasi perusahaan. Besaran biaya operasional ini tentu diikuti dengan bertambahnya laba, sehingga dengan laba meningkat pajak dibayarkan juga ikut bertambah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lidya Christianti dan Trisnadi

Wijaya (2022) bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan metode kuantitatif, yakni angka nilai yang terdapat pada laporan keuangan serta laba rugi. Penelitian ini memakai analisis data panel, dengan populasi yang digunakan yaitu dengan kriteria perusahaan sector transportasi dan logistic yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2021. Berdasarkan kriteria, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ada.

Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah kemauan perusahaan guna mengurangi beban pajak dengan “tax planning activities” yang memiliki tujuan guna memaksimalkan nilai perusahaan (Leksono, 2019). Rasio perhitungan yang digunakan yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Variabel bebas (variabel independen) adalah faktor yang dapat memberi pengaruh pada perilaku variabel terkait atau yang menjadi faktor utama. Berfungsi untuk mengukur skala besar maupun kecilnya variabel yang terikat. Dalam ekonomi, perusahaan berupaya untuk mendapatkan profit semaksimal mungkin dan meminimalisir risiko yang nantinya akan mendatangkan kerugian. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional.

1. Likuiditas

“Current Ratio” adalah suatu “financial ratio” yang sering diterapkan guna memperhitungkan likuiditas (Harahap 2015:301). Penelitian ini memakai “Current Ratio” untuk mengukur variabelbebas dengan perhitungan di bawah yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini mengindikasikan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan ROA sebagai perhitungannya (Muflihah, 2017). Penelitian ini menggunakan “Return on Asset” guna mengukur variabel independen dengan perhitungan seperti berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ Before\ Tax\ (EBIT)}{Total\ Assets} \times 100\%$$

3. Leverage

Rasio “leverage” menampilkan sejauh mana hutang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, yang berarti seberapa banyak tanggungan hutang yang dibebankan pada perusahaan dibanding dengan asetnya (Kasmir, 2015:151). Penelitian ini mempergunakan “Debt To Total Asset”, yaitu melalui perbandingan total hutang perusahaan dengan semua aset milik perusahaan (Suyanto dan Supramono, 2012; Tiaras dan Wijaya, 2015) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Assets} \times 100\%$$

4. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Semakin kecil rasio beban operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. Penelitian ini menggunakan BOPO dengan perhitungan:

$$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan sebuah prosedur dari pengumpulan serta penyajian dari sebuah data, sehingga dapat menggambarkan karakter dari masing-masing sampel yang terdapat dipenelitian ini. Untuk menyampaikan analisis statistic deskriptif akan dijelaskan melalui tabel berikut:

	CR	ROA	DAR	BOPO
Mean	0.339200	0.394400	0.469600	0.462800
Median	0.305000	0.410000	0.490000	0.465000
Maximum	0.820000	0.850000	0.880000	0.940000
Minimum	0.100000	0.100000	0.100000	0.120000
Std. Dev.	0.177659	0.152036	0.165295	0.197990

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa mean (rata – rata) dari keempat variable independen pada penelitian ini berada kondisi yang cukup stabil. Hal ini dapat disimpulkan, dari 15 perusahaan sector transportasi dan logistik berada dalam kondisi yang baik.

Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184217	0.064337	2.863335	0.0063
CR	0.249389	0.153601	1.623618	0.1114
ROA	0.024226	0.213663	0.113385	0.9102
DAR	-0.111567	0.188343	-0.592362	0.5566
BOPO	0.137483	0.129451	1.062042	0.2939

Sumber: Data telah diolah, eviews9

Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106567	0.058743	1.814120	0.0770
CR	0.091203	0.144621	0.630634	0.5318
ROA	0.016971	0.188714	0.089927	0.9288
DAR	0.057910	0.177488	0.326276	0.7459
BOPO	0.255423	0.119806	2.131978	0.0390

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184217	0.055478	3.320556	0.0018
CR	0.249389	0.132451	1.882880	0.0662
ROA	0.024226	0.184243	0.131491	0.8960
DAR	-0.111567	0.162410	-0.686951	0.4956
BOPO	0.137483	0.111627	1.231631	0.2245

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9.94E-09	0.0000
Idiosyncratic random		0.120759	1.0000

Weighted Statistics

Setelah hasil data panel menggunakan Common Effect Model dan Fixed Effect Model, selanjutnya dapat melakukan Uji Chow yang memiliki tujuan guna menetapkan model analisis data panel yang akan ditetapkan.

a. Uji Chow

Uji chow merupakan gabungan metode dari Common Effect Model dan Fixed Effect Model dengan cara melaksanakan Redundant Fixed Effect Test di dalam melakukan uji nya. Hipotesis yang akan terlihat pada uji ini yaitu: 1. Apabila nilai probability chi-square < 0,05 maka yang akan ditetapkan yaitu Fixed Model 2. Apabila nilai probability chi-square > 0,05 maka yang akan ditetapkan yaitu Common Model

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.879686	(4,41)	0.0026
Cross-section Chi-square	19.469055	4	0.0006

Dari hasil Uji Chow (Likelihood Ratio) ditunjukkan untuk pemilihan model Common Effect vs Fixed Effect diperoleh nilai probabilitas dari crosssection chi-square sebesar $0.0006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model tepat adalah Fixed Effect Model (FEM).

c. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.518746	4	0.0006

Dari hasil Uji Hausman ditunjukkan untuk pemilihan model Fixed Effect vs Random Effect diperoleh nilai probabilitas $0.0006 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah Fixed Effect

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,286 yang menunjukkan bahwa sebesar 29% ETR dapat dijelaskan oleh variabel independennya sisanya ($100\% - 29\% = 71\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F

Dengan menggunakan keyakinan 99%, df 1 (jumlah variabel-1) = 4, dan df 2 (n-k) = 161, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,427 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003962. Sehingga nilai F hitung $> F$ tabel ($3.453574 > 2,427$) atau nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ETR

Uji t

Variabel Likuiditas dengan CR memiliki nilai koefisien variabel X1 adalah 0.091203 dengan nilai signifikansi variabel X1 0.5318 adalah yang lebih besar dari $=0,05$. Maka variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Variabel Profitabilitas dengan ROA memiliki nilai koefisien variabel X2 adalah 0.016971 dengan nilai signifikansi variabel X2 adalah 0.9288 yang lebih besar dari $=0,05$. Maka variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Leverage dengan DAR memiliki nilai koefisien variabel X3 adalah 0.057910 dengan nilai signifikansi variabel X3 adalah 0.7459 yang lebih besar dari $=0,05$. Maka variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Biaya Operasional dengan BOPO memiliki nilai koefisien variabel X4 adalah 0.255423 dengan nilai signifikansi variabel X4 adalah 0.0390 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Maka variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ETR

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2021 dengan sampel populasi data penelitian sebanyak 15 perusahaan yang didapat dari kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak adanya signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak adanya signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel Leverage berpengaruh negatif dan tidak adanya signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Saran

Dikarenakan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, menyebabkan nilai R-squared yang dihasilkan cukup rendah. Sehingga variabel yang dijadikan sebagai variabel independen menjadi kurang tepat. Serta Untuk dimasa yang akan datang, diharapkan mengambil variabel yang sesuai dan memiliki persentase yang besar dalam mempengaruhi variabel dependennya.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendikia Keuangan*, 1(1), 1–15
- Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2021, Diakses melalui web www.idx.co.id
- Inayatus Sholekah, F., Meita Oktaviani, R., Ekonomika, F., & Stikubank Semarang, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Leverage Terhadap Penghindaraan Pajak *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1–15
- Amelia, Vicky. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).
- Mardianto, M. (2021). Pengaruh Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Masitoh, S., & Setiadi, I. (2014). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Vol. 4, Issue 1)*.
- Nurwulan, E., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Ysng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Suandy, E. 2011. “Perencanaan Pajak (Edisi 5)”. Salemba Empat. Jakarta.
- Cyssco, Dhanny R. (2018). Pengertian atau Definisi Biaya Operasional (Operating Expenses).
- Diah Wahyuni & Rizky Gunawan, (2017) Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan yang Terdaftar Di BEI